



Penerapan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV di SDN Karah 1/411 Surabaya

Muhammad Shokhid

PPG Prajabatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

4120022235@student.unusa.ac.id

Abstract: *The purpose of this study includes describing the processes, obstacles, and solutions for implementing the values of Pancasila and diversity student profiles at SDN Karah I/411 Surabaya. The method used in writing this article is by using literature review. The results of the analysis show that the application of the Pancasila student profile (P5) at SDN Karah I/411 Surabaya has been running since the implementation of the Merdeka Belajar curriculum. Among the applications at school are (1) Faith in God Almighty by starting learning through reciting the Mentari, namely guided reading centered on the office and rotated by all students of SDN Karah I Surabaya, (2) Diversifying by accepting all groups without distinction and chanting the habit of singing songs national when starting learning and closing learning by singing selected regional songs, (3) Independent in disciplining oneself by leaving on time, organizing oneself in readiness for ceremonies and worship and in full uniform on a daily basis, (4) Working together in implementing Adiwiyata schools, namely empowering telan flowers gradually from grades 1 and 4, (5) reasoning critically by learning according to the HOTS study guide or critical thinking, through learning discussions, presentations, and concrete actions, (6) being creative in implementing entrepreneurial products, namely processing butterfly pea flowers and marketing them in environmental markets Kara village. Meanwhile, in implementing diversity at SDN Karah, it has not been maximally implemented, but with the program being held, the entire school teaches children to get to know local culture and respect peers in every P5 project activity.*

Keywords: *Student Profile Pancasila; implementation; HOTS.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini meliputi mendiskripsikan proses, hambatan, dan solusi penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan kebhinekaan di SDN Karah I/411 Surabaya. Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ini dengan menggunakan kajian pustaka. Hasil analisis menunjukkan penerapan profil pelajar Pancasila (P5) di SDN Karah I/411 Surabaya sudah berjalan sejak diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar. Diantara penerapan disekolah yaitu (1) Bertaqwa kepada Tuhan YME dengan memulai pembelajaran melalui mengaji Mentari, yaitu membaca terbimbing terpusat pada kantor dan digilir oleh seluruh peserta didik SDN Karah I Surabaya, (2) Berkebhinekaan dengan menerima segala golongan tanpa membedakan dan melantukan kebiasaan menyanyikan lagu nasional ketika memulai pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah terpilih, (3) Mandiri dalam mendisiplinkan diri dengan berangkat tepat waktu, menata diri dalam kesiapan upacara dan beribadah serta berseragam lengkap dikesehariannya, (4) Bergotong royong dalam menerapkan sekolah adiwiyata yaitu pemberdayaan bunga telang secara bertahap dari kelas 1 dan 4, (5) Bernalar kritis dengan belajar sesuai panduan belajar HOTS atau *critical thinking*, melalui belajar berdiskusi, presentasi, dan aksi nyata, (6) Kreatif dalam menerapkan produk kewirausahaan yaitu pengolahan bunga telang dan memasarkan di Pasar lingkungan desa Karah. Sedangkan dalam menerapkan kebhinekaan di SDN Karah banyak kurang diterapkan secara maksimal akan tetapi dengan adanya program yang diadakan sekolah seluruhnya mengajarkan anak untuk mengenal budaya local dan menghargai teman sebaya distiap kegiatan proyek P5.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila; Implementasi; HOTS.

PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini, pendidikan sangatlah penting dan diutamakan. Pada zaman ini pemerintah sudah mengupayakan perkembangan dan peningkatan kualitas maupun kuantitas pendidikan di bangsa Indonesia. Terutama pada pendidikan di tingkat dasar yang selalu menjadi pondasi sebagai jalan menuju pendidikan di tingkat selanjutnya. Berbagai inovasi sudah diluncurkan guna mencegah timbulnya permasalahan yang krusial dan membuat peserta didik terbelenggu atas pendidikan yang membatasi perkembangan kemampuannya sehingga menghambat kegiatan pembelajaran di Indonesia. Pada pendidikan ditingkat anak sekolah dasar memerlukan pengajaran yang berbasis karakter karena yang pada tahap pertumbuhan ini merupakan pondasi awal anak dalam membimbing budi pekertinya di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sesuai dengan pendapat Ihsan (2020) bahwa pendidikan adalah hasil dari usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembang potensi baik yang dibawa secara rohani dan jasmani sesuai dengan norma, nilai-nilai, dan kebiasaan yang ada di dalam kebudayaan dan masyarakat. Pendidikan di Indonesia merujuk pada suatu proses transformasi yang tercantum pada Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional di Bab II Pasal 3 “Pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai berikut: Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dari bangsa yang memiliki martabat dalam peran mencerdaskan kehidupan berbangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari hasil pengamatan yang peneliti temukan di SDN Karah 1/411 Surabaya pada bulan November 2022, sekolah mulai menerapkan kurikulum yang mengacu pada kurikulum merdeka yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan di Tahun 2021. Penerapan dilapangan sudah digerakan dan menemukan berbagai perubahan kebiasaan mulai dari pembelajaran berfokus kepada peserta didik, mengedepankan pendidikan karakter, berbasis literasi dan berfikir kritis. Dari dasar teoritis dan hasil observasi yang ditemukan dilapangan, peneliti menemukan masalah disekolah dasar yaitu pentingnya penerapan kegiatan karakter di profil pelajar pancasila dalam kurikulum sekolah yang diusung pada Kurikulum Merdeka(KUMER) dalam pendidikan bangsa Indonesia saat ini. Dari segi latar karakteristik bangsa Indonesia terdiri dari berbagai etnis, agama, budaya, bahasa, adat istiadat, dan lain-lainnya sehingga juga disebut sebagai masyarakat yang majemuk atau multikultural. Menurut J. S. Furnivall yang dikutip oleh Rustanto dalam Mulyana (2011) menyatakan bahwa masyarakat majemuk adalah sekelompok masyarakat dari berbagai elemen dan terdapat dalam suatu kelompok masyarakat tersebut. Dari semua hal yang bersifat multikultural ini, bangsa Indonesia mempunyai landasan berfikir dalam persatuan yang digunakan sebagai semboyan bangsa yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda tetapi memiliki satu tujuan. Hal ini yang membuat kebersatuan Indonesia merupakan asas dari nilai luhur budaya yang sampai sekarang dijadikan pedoman berbangsa, berpendidikan dan kehidupan mulai sejak pendidikan sekolah dasar. Sedangkan hal yang diusung dari profil pelajar Pancasila yang dikenal dengan sebutan P5 adalah perwujudan dari “Merdeka Belajar” yang diusulkan oleh bapak pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara. Seperti yang diungkapkan oleh mendikbud Nadiem Makarim pada penerapan kegiatan penguatan karakter yang merupakan mandat presiden Joko widodo dan tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajar Pancasila. (diakses di <https://www.kompas.com> pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 20.52 malam).

Profil pelajar Pancasila ini memuat 6 profil yaitu kritis, mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global dan berakhlak mulia. Prinsip kebhineka tunggal ika an yang ada pada profil pelajar Pancasila adalah bertaqwa kepada Tuhan, toleransi, bergotong royong, musyawarah, dan adil disetiap pengambilan keputusan harusnya diterapkan dengan tepat dan maksimal disekolah. Dengan adanya pengimplimentasian perilaku tersebut diharapkan dapat mengembangkan budaya luhur Indonesia dalam menjadikan generasi bangsa menjadi generasi yang sangat unggul dan berkarakter. Bila setiap peserta

didik yang merupakan generasi harapan bangsa menerapkan semua budaya luhur bangsa dalam kesehariannya, maka 10 tahun kedepan akan menjadi bangsa yang tangguh, bernalar kritis, dan berbudi.

luhur. Tujuan penelitian ini meliputi mendiskripsikan proses, hambatan, dan solusi penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan kebhinekaan di SDN Karah I/411 Surabaya. Dengan tersebut maka penelitian disini akan memiliki berbagai manfaat antara lain: (1) bagi sekolah yaitu terciptanya lingkungan belajar yang mendukung terciptanya suasana kebhinekaan, (2) bagi peserta didik yaitu menjadikan mereka memahami P5 dan mampu menjadi generasi bangsa yang unggul, bernaar kritis, dan berbudi pekerti yang baik, (3) bagi pembaca yaitu dapat menciptakan suasana hati yang mendukung dan menerapkan nilai-nilai dasar negara dan menciptakan kesatuan dari makna bhineka tunggal ika yang sejati.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk menganalisis penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan P5 di SDN Karah I/411 Surabaya dalam mendiskripsikan proses, hambatan, dan solusi penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan kebhinekaan. Oleh karena itu, implementasi profi pelajar Pancasila di SDN Karah I/411 Surabaya sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi Kepustakaan termasuk suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam media yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dll dalam kutipan Airha (2012). Populasi yang digunakan yaitu SDN Karah I/411 Surabaya. Dengan keterbatasan waktu maka peneliti memilih sampel dari kelas IV sebagai sumber data. Dengan menggunakan teknik sampling purposive yaitu pemilihan bertujuan memfokuskan pada tingkat kelas yang menggunakan kurikulum merdeka. Jumlah seuruh sampel adalah 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya dari Arikunto dalam Prastowo (2012). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (Content Analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya Krippendorff pada tahun penelitiannya 1993. Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan dari Serbaguna, di tahun penelitiannya 2005. Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi kekurangan informasi (Kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka) maka digunakan chek pada sumber antar pustaka.

HASIL

Penerapan kegiatan yang berisikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Karah I/411 Surabaya antara lain: (1) Bertaqwa kepada Tuhan YME dengan memulai pembelajaran melalui mengaji Mentari, yaitu membaca terbimbing terpusat pada kantor dan digilir oleh seluruh peserta didik SDN Karah I Surabaya, (2) Berkhebinekaan dengan menerima segala golongan tanpa membedakan dan melantukan kebiasaan menyanyikan lagu nasional ketika memulai pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah terpilih, (3) Mandiri daam mendisiplinkan diri dengan berangkat tepat waktu, menata diri dalam kesiapan upacara dan beribadah serta berseragam lengkap dikesehariannya, (4) Bergotong royong dalam menerapkan sekolah adiwiyata yaitu pemberdayaan bunga telang secara bertahap dari kelas 1 dan 4, (5) Bernalar kritis dengan belajar sesuai panduan belajar HOTS atau critical thinking, melalui belajar berdiskusi, presentasi, dan aksi nyata, (6) Kreatif dalam menerapkan produk kewirausahaan yaitu pengolahan bunga telang dan memasarkan di Pasar lingkungan

desa Karah. Sedangkan dalam menerapkan kebhinekaan di SDN Karah banyak kurang diterapkan secara maksimal akan tetapi dengan adanya program yang diadakan sekolah seluruhnya mengajarkan anak untuk mengenal budaya local dan menghargai teman sebaya distiap kegiatan proyek P5. Contohnya yaitu bekerja kelompok, melibatkan orangtua, dan dengan fasilitator guru peserta didik mampu menerapkan keberagaman dalam setiap pembelajaran secara tematik dan saintifik. Secara global 80% dari kegiatan dilapangan sudah mencerminkan penerapan nilai-nilai P5 dalam kegiatan bersekolah. Sedangkan di Surabaya ada kegiatan yang mendukung yaitu sekolah arek Surabaya atau disebut sebagai SAS. Yang setiap harinya dirancang untuk menerapkan nilai kebhinekaan mulai dari beribadah bersama, berolahraga bersama, berkebudayaan bersama, bermain tradisional, dan menanamkan kemandirian berjiwa pandu (Kepramukaan) setiap hari senin – jumat pukul 12.00-14.00.

PEMBAHASAN

Hasil penemuan yang sudah dilaksanakan di SDN Karah I/411 Surabaya merujuk pada teori penerapan P5 yang merupakan perwujudan dari “Merdeka Belajar” hasil pemikiran bapak pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara. Dan berdasarkan penelitian Pustaka ini sesuai dengan pandangan Ihsan (2010), pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai generasi yang lain. Sedangkan secara empiris merujuk pada kutipan Rustanto dalam Mulyana (2011) masyarakat majemuk adalah suatu masyarakat yang terdiri dari berbagai elemen yang terdapat pada suatu masyarakat. Dari segala hal yang bersifat multicultural ini, bangsa Indonesia memiliki landasan persatuan yang disebut semboyan bhinneka tunggal ika. Yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Dan dalam penerapan P5 di SDN Karah I Surabaya sudah menerapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas penerapan profil pelajar Pancasila (P5) di SDN Karah I/411 Surabaya sudah berjalan sejak diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar. Diantara penerapan disekolah yaitu (1) Bertaqwa kepada Tuhan YME dengan memulai pembelajaran melalui mengaji Mentari, yaitu membaca terbimbing terpusat pada kantor dan digilir oleh seluruh peserta didik SDN Karah I Surabaya, (2) Berkhebinekaan dengan menerima segala golongan tanpa membedakan dan melantukan kebiasaan menyanyikan lagu nasional ketika memulai pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah terpilih, (3) Mandiri daam mendisiplinkan diri dengan berangkat tepat waktu, menata diri dalam kesiapan upacara dan beribadah serta berseragam lengkap dikesehariannya, (4) Bergotong royong dalam menerapkan sekolah adiwiyata yaitu pemberdayaan bunga telang secara bertahap dari kelas 1 dan 4, (5) Bernalar kritis dengan belajar sesuai panduan belajar HOTS atau critical thinking, melalui belajar berdiskusi, presentasi, dan aksi nyata, (6) Kreatif dalam menerapkan produk kewirausahaan yaitu pengolahan bunga telang dan memasarkan di Pasar lingkungan desa Karah. Sedangkan dalam menerapkan kebhinekaan di SDN Karah banyak kurang diterapkan secara maksimal akan tetapi dengan adanya program yang diadakan sekolah seluruhnya mengajarkan anak untuk mengenal budaya local dan menghargai teman sebaya distiap kegiatan proyek P5.

Melalui penelitian ini, sekolah dan guru dapat mengimplementasikan secara penuh dan menyeluruh ke semua kelas. Dikarenakan betapa pentingnya penerapan proyek profil pelajar pancasila (P5). Dengan suport penuh dari pihak terkait maka diharapkan akan mencetak peserta didik yang memiliki jiwa kebhinekaan tinggi dan berprofil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, Fuad. 2020. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKD*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Rosda Karya
- Airha. 2012. Studi kepustakaan. (Online). (<http://phairha.blogspot.co.id/d/2012/01/studikepustakaan.html>, Diakses pada tanggal 30 Desember 2022, Pukul 15.45 WIB)
- Prastowo, Andi 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- <https://www.kompas.com> (di akses pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 20.52 malam